

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Makhluk hidup memerlukan air untuk kebutuhan sehari-hari. Dari untuk memasak, minum, mencuci baju dan lain-lain. Oleh karena itu air mempunyai fungsi yang sangat penting bagi kebutuhan manusia. Jika seseorang kekurangan air, maka bisa menyebabkan dehidrasi lalu meninggal. Semua makhluk hidup memerlukan air untuk tetap hidup.

Semakin berkembangnya zaman, banyak dibangun gedung-gedung bertingkat yang menyebabkan pencemaran lingkungan dan berdampak pada resapan air. Hal ini juga yang menyebabkan sulitnya mendapatkan air bersih. Oleh karena itu kita harus memanfaatkan air sebaik-baiknya.

Sulitnya mendapatkan air bersih membuat masyarakat terbiasa dan tidak sadar akan dampak buruk dari penggunaan air yang mereka gunakan selama ini, banyak masyarakat yang menggunakan air tidak higienis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang berdampak pada kesehatan. Seperti penyakit kulit, diare, dan keracunan.

Menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan harus dibiasakan oleh anak-anak kecil maupun orang dewasa. Dengan memberikan pengajaran tentang cara-cara hidup bersih dan sehat maka akan membebaskan diri mereka dari wabah penyakit.

Melihat permasalahan yang dihadapi masyarakat tersebut bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, akan tetapi menjadi tanggung jawab kita bersama. Seiring berjalannya waktu hingga kini banyak perusahaan-perusahaan, baik perusahaan swasta maupun Negara yang terus berkembang. Di dalam sebuah perusahaan banyak pihak-pihak yang membantu, mendukung, bahkan mempengaruhi hingga perusahaan terus berkembang pesat. Pihak-pihak itu meliputi internal dan eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan adalah pihak yang berada di dalam lingkungan perusahaan yaitu karyawan, manajemen

dan pemegang saham, sedangkan pihak eksternal adalah pihak yang berada di luar organisasi yaitu pemerintah, pelanggan dan komunitas.

Dari kedua faktor tersebut yang memiliki peran serta pengaruh yang cukup penting adalah pihak eksternal, karena banyak hal yang tidak terduga yang dapat mempengaruhi citra sebuah perusahaan yang bersumber dari pihak eksternal. Apabila citra sebuah perusahaan terlihat tidak baik di mata pihak eksternal, maka sulit bagi perusahaan untuk menjalankan segala aktifitas kerja perusahaan. Untuk itu perlu adanya kerjasama atau hubungan baik dengan pihak eksternal. Tumbuh kembangnya suatu perusahaan berpengaruh juga pada masyarakat.

Sebagaimana yang telah kita ketahui banyaknya permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Salah satunya adalah sulitnya mendapatkan akses air bersih. Hal ini merupakan tanggung jawab kita semua tanpa terkecuali baik itu perusahaan swasta maupun Negara. Melalui permasalahan inilah sebuah perusahaan dapat menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal khususnya masyarakat. Dalam menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal ini merupakan salah satu fungsi PR.

PR senantiasa berperan dengan kegiatan penciptaan, pemahaman melalui pengetahuan. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan akan muncul suatu dampak yakni perubahan yang positif. Dengan demikian sukses seorang PR tergantung kepada sejauh mana PR itu dapat menjalin hubungan dengan masyarakatnya, baik khalayak internal maupun eksternal.

Jadi PR melancarkan kegiatan komunikasi senantiasa mengemban misi untuk memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kebijakan, kegiatan dan tindakan sebuah organisasi atau perusahaan.

Sejalan dengan itu, PT. MahaDasha Utama juga membutuhkan sosok PR sebagai jembatan perusahaan dengan masyarakat luas, membangun citra yang positif, menciptakan inovasi-inovasi, mempelajari keinginan pasar, maupun dalam hal membuat program untuk mendongkrak kualitas PT. MahaDasha Utama di mata masyarakat. Sebagaimana ditulis dalam website <http://www.mahadasha.co.id/> PT. MahaDasha Utama adalah sebuah perusahaan yang berfokus pada pengelolaan beragam portofolio bisnis yang bergerak dalam

bidang industri alat berat pertambangan, energi, informasi terintegrasi, properti, serta hospitality. PT. MahaDasha ditujukan untuk mengelola, mengoperasikan, memelihara, mengoptimalkan pendapatan dari berbagai anak perusahaan yang dimilikinya dan menciptakan keseimbangan bagi portofolio bisnis Grup, sejalan dengan apa yang sudah tertera dalam misi perusahaan, PT. MahaDasha Utama berkomitmen untuk memberikan kontribusi pada perbaikan yang berkelanjutan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan khususnya masyarakat.

Titik berat program CSR PT. MahaDasha Utama berlabuh pada empat pilar utama, yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan dan bantuan kemanusiaan. Dari keempat pilar tersebut, PT. MahaDasha percaya bahwa penciptaan generasi baru yang produktif sangat memerlukan lingkungan dan masyarakat yang berwawasan, sejahtera, serta sehat. Menanggapi kebutuhan ini, PR PT. MahaDasha kemudian mencanangkan beberapa program dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan, seperti pada program pendidikan, Grup MahaDasha memberikan bantuan renovasi sekolah untuk 40 Sekolah Dasar Negeri (SDN) di seluruh Indonesia (dari Aceh sampai Papua) dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif, serta pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi pada tingkat SMK dan politeknik. Pada program bantuan kemanusiaan, bantuan kepada korban banjir di Jakarta berupa aset usaha untuk meningkatkan semangat juang para korban dan juga pemberian konsumsi makanan. Dari program lingkungan, Grup MahaDasha melakukan program “Peduli Merapi” dengan pembuatan paving block dan batako untuk membangun kembali Merapi, dan yang terakhir adalah program kesehatan yang dilaksanakan oleh Grup MahaDasha yaitu peduli kanker anak Indonesia, kesehatan gizi dan gigi anak, serta program “Air untuk Kehidupan”.

Program “Air untuk Kehidupan” merupakan program kesehatan lingkungan hasil dari kerjasama PT. MahaDasha Utama dengan Dompot Dhuafa. Melalui data dari Riset Kesehatan Dasar 2014 yang menyebutkan, sebanyak 40,2 persen penduduk di Indonesia belum mendapatkan akses sanitasi dan air minum yang layak. Berdasarkan data tersebutlah PT. MahaDasha Utama dan Dompot Dhuafa mengkonsentrasikan kegiatan CSR perusahaan pada pengadaan fasilitas sanitasi

dan air bersih yang layak digunakan masyarakat yang berada di daerah kekurangan akses air bersih dan fasilitas sanitasi.

Seperti yang kita ketahui bersama, seiring dengan meningkatnya populasi manusia dan pembangunannya, penggunaan air tanah dan air permukaan untuk keperluan perkotaan, industri dan pertanian juga semakin meningkat. Hal ini menyebabkan semakin sulitnya akses air bersih bagi beberapa wilayah. Lokasi pemukiman yang jauh dari sumber mata air adalah masalah utama yang turut menyebabkan minimnya ketersediaan air bersih di beberapa daerah di Indonesia seperti yang terjadi di Desa Sungak, Banten.

Meskipun terletak tidak jauh dari pusat kota Banten, kondisi lingkungan terutama akses terhadap air bersih dan fasilitas sanitasi sangat memprihatinkan. Desa dengan populasi penduduk 116 kepala keluarga dengan UMR rata-rata Rp. 30 ribu per hari ini hanya memperoleh aliran air irigasi yang dialirkan pada kali kecil. Air inilah yang dipergunakan penduduk desa untuk kebutuhan sehari-hari. Karena keterbatasan air bersih yang ada, tidak jarang mereka menggunakan air berwarna coklat dari kali kecil tersebut sebagai air minum, selain tentunya untuk kebutuhan lain seperti mencuci, mandi dan buang air. Dari total 86 rumah penduduk yang ada, hanya 10 rumah yang memiliki fasilitas MCK memadai, selebihnya warga sepenuhnya mengandalkan aliran air tersebut, yang dari sisi kualitas air sangat jauh dari bersih dan jernih. Kondisi ini yang kemudian menjadi alasan PR PT. MahaDasha Utama memilih Desa Sungak, Banten untuk dilaksanakan Program "Air untuk Kehidupan". Selain keterbatasan air bersih, juga masih rendahnya kesadaran masyarakat akan cara hidup bersih dan sehat menjadi perhatian khusus Grup MahaDasha.

Pada kegiatan *CSR* kali ini, kegiatan tidak hanya dititikberatkan pada pembangunan fasilitas semata, namun juga pada upaya untuk membangun kesadaran masyarakat akan perilaku hidup bersih dan sehat. Sehingga program pun di fokuskan pada pembangunan fasilitas sanitasi dan juga sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat bagi anak-anak maupun orang dewasa.

Melihat permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengkaji pelaksanaan program *CSR* yang dilakukan oleh PR PT. MahaDasha Utama dalam mensosialisasikan perilaku hidup bersih dan sehat dengan maksud

mempertahankan citra yang sudah terbentuk di mata masyarakat, salah satunya melalui Program “Air untuk Kehidupan”. Dengan demikian penulis mengangkat judul penelitian **“PELAKSANAAN PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* “AIR UNTUK KEHIDUPAN” PT. MAHADASHA UTAMA DALAM MENSOSIALISASIKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT KEPADA MASYARAKAT DESA SUNGAK, BANTEN”**

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimanakah Pelaksanaan Program *CSR* “Air untuk Kehidupan” PT. MahaDasha Utama dalam Mensosialisasikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kepada Masyarakat Desa Sungak, Banten”

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis menyimpulkan tujuan penelitian, sebagai berikut: “Untuk mengetahui lebih mendalam Pelaksanaan Program *CSR* PT. MahaDasha Utama dalam memberikan informasi perilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat Desa Sungak dengan membuat Program “Air untuk Kehidupan”

I.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan mengembangkan ilmu komunikasi, serta dapat menambah literatur ilmiah yang berkaitan dengan ilmu komunikasi khususnya di bidang kehumasan. Serta memberikan penambahan ilmu mengenai kehumasan sehingga bermanfaat dalam pengembangan kualitas dan kuantitas guna meningkatkan citra positif perusahaan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai Program “Air untuk Kehidupan” yang dilakukan PT. Mahadasha Utama dalam mempertahankan citra sebuah perusahaan

sehingga dapat memberi kontribusi positif bagi PT. MahaDasha Utama untuk meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan masyarakat dapat mengetahui lebih mendalam tentang kegiatan CSR “Air untuk Kehidupan”

I.5 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Berisi mengenai teori-teori komunikasi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti konseptual dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang pendekatan penelitian, sifat penelitian, penentuan key informan dan informan, jenis dan metode pengumpulan data, teknik keabsahan data, waktu dan lokasi, serta fokus penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penguraian secara umum dan mendalam, serta sasaran penelitian berupa objek dan lokasi penelitian yang tersangkut dengan masalah yang diteliti. Pembahasan yaitu mengungkapkan, menjelaskan, dan membahas hasil penelitian, menganalisis hasil penelitian, memberikan jawaban serta solusi yang mengacu pada tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan yang mengatakan hasil penelitian dan pembahasan. Saran menyatakan masukan ilmiah positif, masalah yang diteliti dan menjadi acuan bagi penyempurnaan yang akan dilakukan selanjutnya oleh PT. MahaDasha Utama.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat beberapa referensi yang digunakan dalam memperoleh dan mengumpulkan data.